

**KEBERSYUKURAN ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

IMAY SITI MAESAROH

19107010003

Pembimbing:

Lisnawati, S.Psi., M.Psi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-495/Un.02/DSH/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : Kebersyukuran Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Ditinjau dari Dukungan Sosial

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMAY SITI MAESAROH
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010003
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 647561305fbc2



Penguji I
Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 64755ac2a1ebe



Penguji II
Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 6474582c2832b



Yogyakarta, 09 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6475627b28dee

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imay Siti Maesaroh

NIM : 19107010003

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, saya tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Jika kemudian hari saya terbukti melanggar kode etik akademik, maka saya sanggup menerima konsekuensi berupa dicabutnya gelar keserjanaan yang telah saya peroleh.

Yogyakarta, 28 April 2023

Yang menyatakan,



Imay

Imay Siti Maesaroh
19107010003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : -

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : IMAY SITI MAESAROH
NIM : 19107010003
Judul Skripsi : KEBERSYUKURAN ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Pembimbing

Lisnawati, S. Psi., M. Psi
NIP. 19750810201101 2 001

MOTTO

“Mulailah dengan Basmallah. Akhiri dengan Hamdallah.”

Hidup Adalah Masalah, Berani Hidup Berani Menghadapi Masalah.

Jadilah bernilai, maka kamu akan berharga.

NI' MATILLAH

“Jadikanlah Sabar dan Sholat Sebagai Penolongmu”

(Q.S. Al-Baqarah : 45)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk,

Kedua orang tuaku tercinta,,

H. Dedi Ahmad Djunaedi dan Ela Siti Nurlaela

Terima kasih atas limpahan doa yang tak pernah putus menyertai
langkahku

Terima kasih atas dukungan dan dorongan yang telah kalian berikan

Tanpa kerja keras dan doa kalian,

Aku tidak akan mampu berjalan sejauh ini.

Kakak dan Adik tercinta..

Iis Nursaidah Qordiyah, Sri Sulastri Hujuroh

Lida Nurazizah Maolida, dan Mamad Muhammad S. R.

Kalian adalah penyemangat serta sebagian dari alasanku bertahan
dan berjuang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
**TERIMA KASIH KEPADA KELUARGA DAN SAHABAT
ATAS DOA, DUKUNGAN, DAN KEBERSAMAAN YANG TELAH KALIAN BERIKAN,**

Serta almamaterku, Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrrahim

Puji beserta syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, pertolongan, kelancaran, serta kemudahan-Nya, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan dapat menyusun skripsi ini dengan lancar. Shalawat bertangkaikan salam semoga tetap terlimpahcurahkan kepada baginda yang mulia, panutan kita semua yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia pada jaman ilmu pengetahuan.

Setelah melewati proses yang panjang serta tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan yang dialami yang terkadang membuat penelitian ini terhambat, peneliti mengucapkan syukur karena dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “KEBERSYUKURAN ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL”.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, M. A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai Dosen Penasihat Akademik serta Dosen Pembimbing Skripsi yang telah tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi peneliti.

4. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi selaku penguji satu dan Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji dua yang telah memberikan masukan-masukan yang luar biasa kepada peneliti, dalam hal perbaikan skripsi ini.
5. Seluruh Staf Pengajar, Bapak dan Ibu Dosen yang telah tulus ikhlas membekali dan membimbing penyusun untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian ini.
7. Pihak Kepala Sekolah, seluruh pihak tenaga pengajar dan tenaga pendidik SLB C YPALB Perwari Kuningan Jawa Barat, terima kasih atas sambutan hangatnya telah menerima peneliti untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Pihak sekolah SLB B Perwari Kuningan khususnya Kepala Sekolah dan Guru yang telah membantu menyebarkan kuesioner uji coba dan membantu para orang tua dalam pengisian kuesioner uji coba.
9. Seluruh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB C YPALB Perwari Kuningan Jawa Barat, terima kasih telah bersedia meluangkan waktu sehingga terlaksananya proses penelitian dengan lancar. Kalian adalah orang tua yang hebat.
10. Apa dan Mamah tercinta H. Dedi Ahmad Djunaedi dan Ela Siti Nurlaela, terima kasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak pernah habis sampai detik ini, atas semua pengorbanan, kesabaran, dan kepercayaan hingga mengantarkan peneliti pada pribadi yang saat ini.
11. Tetehtetehtu, Teh Iis, Teh Nci, Teh Lida, serta kakak-kakak iparku A Iyan, A Dani, A riki, dan adikku de Mamad terima kasih atas semangat yang kalian berikan, terima kasih telah menjadi bagian dari alasanku untuk terus berjuang.
12. Ponakan-ponakan ku tersayang De Didah, Syauqie, Imal, AL, dan de Hikam. Semoga kalian kelak menjadi anak-anak hebat dan bermanfaat untuk keluarga, agama, dan bangsa.

13. Teman-teman seperjuangan Program Studi Psikologi 2019 serta teman kelas Psikologi A Angkatan 2019 yang telah kebersamai keberlangsungan proses menimba ilmu bersama. Semoga kita semua dapat mencapai cita-cita masing-masing, serta diberkahi kesuksesan di masa depan.
14. Keluarga besar Bidik Misi UIN Sunan Kalijaga, Bapak dan Ibu Pembina, teman-teman seperjuangan Bidik Misi 2019. Kisah kalian selalu menginspirasi dan memberi kekuatan untuk tidak menyerah dalam menggapai impian. Semoga kita semua dapat menjadi orang-orang hebat suatu hari nanti.
15. Raden Angga Permana sebagai support system utama. Terima kasih atas segala bentuk dukungan penuh dan perhatiannya kepada peneliti dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
16. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dan melancarkan pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.

Yogyakarta, 28 April 2023

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Imay Siti Maesaroh
NIM. 19107010003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
Intisari	vii
<i>Abstract</i>	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	8
C. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
D. Keaslian Penelitian	10
BAB II DASAR TEORI	22
A. Kebersyukuran.....	22
1. Pengertian Kebersyukuran	22
2. Aspek-aspek Kebersyukuran	24
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebersyukuran	26
B. Dukungan Sosial.....	28
1. Pengertian Dukungan Sosial	28
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial.....	29
3. Sumber Dukungan Sosial	31
C. Anak Berkebutuhan Khusus	32
D. Dinamika Hubungan Kebersyukuran Ditinjau dari Dukungan Sosial ...	35
E. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian	39
B. Identifikasi Variabel Penelitian	39
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
1. Kebersyukuran.....	40
2. Dukungan Sosial.....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
1. Populasi	41
2. Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Skala Kebersyukuran.....	43
2. Skala Dukungan Sosial.....	44
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	46
1. Validitas.....	46
2. Reliabilitas.....	46
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Orientasi Kancah	48
B. Persiapan Penelitian	50
1. Persiapan Administrasi.....	50
2. Persiapan Alat Ukur	51
3. Pelaksanaan Uji Coba Aitem.....	52
4. Hasil Uji Coba Aitem.....	52
C. Pelaksanaan Penelitian	62
D. Hasil Penelitian.....	63
1. Deskripsi Responden Penelitian.....	63
2. Deskripsi Statistik.....	65
3. Uji Asumsi.....	67
4. Uji Hipotesis.....	69
5. Analisis Tambahan	71
E. Pembahasan.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Hubungan Antar Variabel	38
Gambar 4. 1 <i>Scatterplots</i> Hubungan Kebersyukuran dan Dukungan Sosial	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 3. 1 Respon Jawaban Skala	43
Tabel 3. 2 <i>Blueprint</i> Skala Kebersyukuran	44
Tabel 3. 3 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial	45
Tabel 4. 1 Distribusi Aitem Skala Kebersyukuran Sebelum Digugurkan	54
Tabel 4. 2 Seleksi aitem Skala Kebersyukuran Sebelum Digugurkan.....	55
Tabel 4. 3 Distribusi Skala Kebersyukuran Setelah Digugurkan.....	56
Tabel 4. 4 Distribusi Skala Dukungan Sosial Sebelum Digugurkan	57
Tabel 4. 5 Seleksi Aitem Skala Dukungan Sosial Sebelum Digugurkan.....	57
Tabel 4. 6 Distribusi Skala Dukungan Sosial Setelah Digugurkan.....	59
Tabel 4. 7 Kriteria Koefisien Reliabilitas	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kebersyukuran.....	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial	61
Tabel 4. 10 Distribusi Jenis Kelamin Responden	64
Tabel 4. 11 Distribusi Usia Responden.....	64
Tabel 4. 12 Distribusi Jenis Kebutuhan Anak.....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji Deskriptif.....	66
Tabel 4. 14 Kategorisasi Kebersyukuran	66
Tabel 4. 15 Kategorisasi Dukungan Sosial	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji Nomalitas.....	68
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis.....	70
Tabel 4. 18 Hasil Uji Beda Kebersyukuran dengan Jenis Kelamin.....	71
Tabel 4. 19 Hasil Uji Beda Dukungan Sosial ditinjau dari Jenis Kelamin	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validitas Alat Ukur.....	90
Lampiran 2. Alat Ukur Uji Coba Penelitian	102
Lampiran 3. Alat Ukur Penelitian	109
Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Uji Coba.....	118
Lampiran 5. Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur	123
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian.....	127
Lampiran 7. Statistik Deskriptif.....	134
Lampiran 8. Uji Asumsi.....	135
Lampiran 9. Uji Hipotesis	136
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	137
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	139
Lampiran 12. Dokumentasi.....	140

KEBERSYUKURAN ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL

Imay Siti Maesaroh
19107010003

Intisari

Kebersyukuran pada orang tua yang memiliki ABK menjadi penting, karena akan meningkatkan kesadaran orang tua agar dapat berkontribusi merawat, mengasuh, dan mendampingi anaknya yang berkebutuhan khusus. Dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kebersyukuran pada orang tua ABK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana kebersyukuran orang tua yang memiliki ABK ditinjau dari dukungan sosial. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 68 orang tua yang memiliki ABK di SLB C YPALB Perwari Kuningan Jawa Barat. Adapun responden *tryout* penelitian ini adalah 31 orang tua. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur Skala Kebersyukuran dan Skala Dukungan Sosial. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan kebersyukuran orang tua yang memiliki ABK. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kebersyukuran yang dirasakan oleh orang tua yang memiliki ABK, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula kebersyukuran yang dirasakan oleh orang tua yang memiliki ABK. Adapun besaran sumbangan efektif variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah 21,9%. Implikasi dukungan sosial terhadap kebersyukuran signifikan dalam penelitian ini, sebab adanya *sharing* dan saling mendukung antar orang tua ABK yang dapat meningkatkan rasa syukur.

Kata Kunci: *anak berkebutuhan khusus, dukungan sosial, kebersyukuran, orang tua.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

THE GRATITUDE OF PARENTS WHO HAVE CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS IN TERMS OF SOCIAL SUPPORT

Imay Siti Maesaroh
19107010003

Abstract

Gratitude in parents of ABK is important because it will increase parents awareness so that they can contribute to caring for, nurturing, and assisting their ABK. Social support is one of the factors that influence gratitude in parents of ABK. The purpose of this study was to determine and explain how the gratitude of parents who have ABK is viewed from social support. Respondents in this study consisted of 68 parents who had ABK in SLB C YPALB Perwari Kuningan West Java. The tryout respondents in this study were 31 parents. Data collection was carried out using the Gratitude Scale and Social Support Scale measuring instruments. The data analysis technique used is simple linear regression technique. The result showed that there is a positive relationship between social support and gratitude of parents who have ABK. The means that the higher the social support, the higher the gratitude felt by parents who have ABK, and vice versa, the lower the social support, the lower the gratitude felt by parents who have ABK. The amount of effective contribution of the independent variable is 21.9%. The implication of social support on gratitude is significant in this study, because there is sharing and mutual support between parents of ABK that can increase gratitude.

Keywords: *children with special needs, gratitude, parents, social support.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai seorang muslim kita memiliki kewajiban untuk senantiasa bersyukur, karena bersyukur merupakan bentuk terima kasih kepada Allah atas segala yang dilimpahkan-Nya. Ibn Abd Allah (Rusdi, 2016) mendefinisikan syukur secara etimologi yakni syukur adalah sesuatu yang diambil. Sedangkan secara terminology syukur diartikan sebagai bentuk keridhoan atas nikmat yang Allah berikan. Lain dengan Al Muhasibi (Reswara, 2019) memaparkan arti syukur dengan pujian kepada Allah seraya mengucapkan *Alhamdulillah*, melaksanakan perintah-Nya dan selalu berusaha untuk lebih dekat kepada-Nya.

Sedangkan berdasarkan kajian psikologis menurut penelitian McCullough et al., (2002) mengartikan definisi kebersyukuran (*gratitude*) sebagai bentuk emosi yang diungkapkan dan diekspresikan melalui karakter, kebiasaan dan perilaku positif yang kemudian hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap respon individu saat menghadapi sebuah keadaan. Adapun aspek syukur sendiri dipaparkan oleh Listiyandini et al., (2015) melalui hasil penelitiannya terbagi ke dalam tiga aspek, yakni *sense of appreciation* atau perasaan menghargai, perasaan positif akan kehidupan, dan ekspresi syukur.

Pentingnya bersyukur dapat di lihat dari manfaat bersyukur. Manfaat orang yang memiliki rasa syukur berdasarkan pendapat Watkins et al., (2003) adalah ketika terjadinya pengalaman yang kurang

menyenangkan, orang yang bersyukur akan lebih mudah dalam mengatasi masalah. Seseorang yang terus menanamkan pemikiran untuk senantiasa bersyukur akan cenderung menjadikannya seseorang yang bahagia, sebab rasa syukur dapat mengubah perasaan (*mood*) menjadi lebih baik (Pitaloka & Ediati, 2015).

Namun demikian, masih ditemukan problem kebersyukuran pada sebagian orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) yang merasa malu atas kehadiran ABK diantara mereka. Salah satu kasus yang ditemukan di masyarakat yang dimuat pada pikiranrakyat.com (2022), yaitu kasus di Bekasi yang dilaporkan warga setempat bahwa ada anak ABK dengan kondisi kurang baik dan kakinya dirantai oleh orang tuanya. Namun orang tua masih dalam tahap pemeriksaan oleh polisi. ABK ini akhirnya di alihaskan ke panti asuhan.

Selain itu, kasus yang terjadi di Sumatera Selatan dalam tvonenews.com (2021), ABK yang meninggal dianiaya oleh kedua orang tuanya sendiri. ABK berinisial AP menjadi korban kekerasan dikarenakan buang air besar sembarangan di rumahnya. Kejadian itu menyebabkan emosi kedua orang tuanya meningkat hingga tega memukulnya dengan menggunakan gayung ke kepalanya.

Lain halnya pada kasus yang dimuat oleh solider.id (2018) ABK yang berinisial D. D berusia 10 tahun yang tersesat dengan kondisi kebingungan. Karena, D tidak dapat membaca dan menulis saat dimintai informasi, namun beruntung D ditemukan Pelayanan, Pengawasan, dan

Pengendalian Sosial (P3S) Jakarta Utara. Dari sumber yang tertera dinyatakan bahwa D tidak mendapatkan haknya dalam bidang pendidikan dari orang tuanya, hal tersebut menyebabkan ia tidak dapat berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya.

Lahir serta hadirnya ABK seringkali membuat orang tua memiliki beban tersendiri dibanding anak yang terlahir normal. Hal tersebut sejalan dengan hasil dari penelitian Smith & Grzwacz (Prabowo, 2018) bahwa orang tua yang memiliki ABK memiliki tingkat depresi yang lebih tinggi, serta kesehatan mentalnya yang lebih rendah ketika dibandingkan dengan orang tua yang memiliki anak dengan keadaan normal. Hal tersebut memberikan dampak perkembangan yang tidak optimal pada anak dan anak menjadi jauh dari lingkungan sosial.

Idealnya orang tua tidak merasa malu memiliki ABK. Berdasarkan penelitian Yoga, (2017) menyatakan bahwa anak merupakan titipan serta amanah dari Allah SWT yang semestinya dapat disyukuri bagaimanapun keadaannya. Selain itu dari sisi usia perkembangan, sebagian besar orang tua telah masuk pada tahap usia dewasa, dan memiliki tugas perkembangan menurut Hurlock (Putri, 2019) diantaranya membentuk suatu keluarga, dan membesarkan anak-anak, sehingga seharusnya mereka bisa menerima kondisi anak bagaimanapun keadaannya. Berdasarkan hal tersebut, beragam permasalahan yang kerap kali dialami oleh orang tua yang mempunyai ABK dapat ditangani dengan cara selalu melakukan apresiasi terhadap hal positif yang dirasakan, yakni dengan cara bersyukur (Nura & Sari, 2018).

Pentingnya kebersyukuran dimiliki orang tua ABK adalah supaya orang tua mampu meningkatkan sifat atau karakter yang ada dalam dirinya untuk senantiasa menumbuhkan kesadaran orang tua agar dapat berkontribusi merawat, mengasuh, dan mendampingi anaknya yang berkebutuhan khusus (Atikarini, 2022). Selain itu, Hambali et al., (2015) dalam penelitiannya mengemukakan manfaat orang tua yang bersyukur adalah mereka merasa lebih puas, positif dalam berpikir, serta menumbuhkan harapan dalam menatap kehidupan dan membantunya dalam melihat kebaikan pada situasi yang tidak mudah.

Demikian sikap yang seharusnya dilakukan oleh orang tua adalah bersyukur, sehingga terhindar dari dampak-dampak negatif yang muncul. Karena, adanya perasaan menghargai, perasaan positif akan kehidupan, dan memunculkan ekspresi syukur. Seperti halnya pada hasil pengambilan data wawancara studi pendahuluan pada tanggal 13 sampai 14 November 2022 secara *online*. Studi pendahuluan dilakukan pada tiga orang tua ABK yang terdiri dari dua orang ibu (responden 1 dan 2) dan satu orang ayah (responden 3), dengan tujuan untuk mengetahui apa yang dirasakan menjadi orang tua yang memiliki ABK serta pengalaman dalam mendampingi ABK, sehingga nantinya dapat diketahui hal-hal terkait dengan rasa syukur orang tua yang memiliki ABK.

Hasil yang diperoleh yaitu bahwa ketiga responden mengalami kesulitan dalam mengarahkan anaknya yang ABK, terlebih ketika anak sedang tantrum dan susah diarahkan. Tak jarang orang tua merasakan emosi yang negatif, seperti kesal. Namun demikian, ketiga responden juga

menyatakan bahwa dengan adanya fasilitas untuk ABK seperti sekolah dan tempat terapi anak menjadi mudah diarahkan, sehingga dapat membantunya untuk dapat menerima kondisi anak, dan menguatkan diri dengan hal-hal positif. Ketiga orang tua, dapat disimpulkan mereka merasa bersyukur atas hadirnya ABK, orang tua telah memenuhi aspek kebersyukuran yaitu merasakan perasaan positif akan kehidupan, serta sudah menyadari bahwa anak adalah titipan, amanah dan ujian dari Allah sebagai bentuk kasih sayang-Nya yang harus disyukuri dan diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Hambali et al., (2015) mengungkapkan bahwa faktor dalam kebersyukuran diantaranya adalah dukungan sosial, pengalaman, pengetahuan, kondisi spiritual dalam menerima keadaan, serta menerima terhadap apa yang dialami dan menyadari akan sebuah takdir Allah pasti yang terbaik, memberikan apresiasi, niat baik untuk seseorang dan keinginan membantu orang lain, serta memiliki sikap *tawakkal*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti juga menemukan salah satu faktor yang membuat orang tua ABK mampu bersyukur yaitu karena adanya kesempatan untuk dapat melakukan *sharing*, saling mendukung, bertukar ide dan pengalaman yang seringkali mereka lakukan ketika di sekolah. Hal tersebut dapat membangkitkan kembali kesadaran bahwa anaknya tidak sendiri dan mereka adalah orang tua yang hebat, ditambah lagi terkadang sekolah mengadakan seminar motivasi untuk para orang tua, yang tentu hal tersebut memberikan efek positif terhadap kebersyukuran yang mereka rasakan. Kesempatan-kesempatan untuk

berbagi yang berupa dukungan emosional serta fasilitas berupa seminar motivasi sebagai dukungan informasi menjadi faktor yang mendukung kebersyukuran. Dalam istilah psikologi dukungan tersebut disebut sebagai dukungan sosial.

Hal tersebut dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan Putra, Anggraeny, dan Sarry, 2019 (Atikarini, 2022) yang menunjukkan bahwa adanya faktor yang dapat mempengaruhi kebersyukuran orang tua yang memiliki ABK adalah faktor religiusitas, dukungan sosial, dan kondisi anak. Selain itu, Nura & Sari (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan hasil bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial terhadap kebersyukuran pada orang tua yang memiliki ABK.

Sarafino & Timothy (2011) menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau sebuah bantuan yang berasal dari seseorang atau sekelompok orang. Adapun aspek dukungan sosial yang diungkapkan oleh Sarafino & Timothy (2011) yakni, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Sementara itu, bentuk dukungan sosial dapat disampaikan melalui pemberian dorongan semangat, memberikan perhatian, saling menghargai dan memberikan bantuan, baik berupa materi, jasa, atau bahkan kasih sayang.

Hambali et al., (2016) beranggapan bahwa dukungan yang didapatkan oleh orang tua yang memiliki ABK akan meningkatkan motivasi atas keadaan yang terjadi, meningkatkan rasa percaya diri, dan

meningkatkan kepuasan hidupnya. Nura & Sari (2018) menyatakan dukungan sosial merupakan adanya orang lain sebagai tempat berbagi atau bisa berbentuk sebuah kelompok yang memberikan rasa nyaman dan dari situ pula didapatkan perhatian dan penghargaan serta adanya penawaran bantuan.

Atikarini (2022) memaparkan bahwa orang tua yang memiliki ABK yang menerima dukungan sosial dari keluarga, adanya rasa diterima oleh orang-orang sekitar, akan menjadikannya mempunyai tingkat kebersyukuran yang tinggi. Sedangkan orang tua yang kurang mendapatkan dukungan sosial akan memiliki kecenderungan pada tingkat kebersyukuran yang rendah, misalnya kurang dapat menerima diri sendiri dan anak, merasa stress dan tertekan. Artinya, ketika orang tua yang memiliki ABK tidak menerima dukungan sosial baik dari keluarga, teman, sahabat, maupun dari lingkungan masyarakat, hal itu dapat berpengaruh pada kebersyukurannya yang nantinya akan berdampak pada munculnya beragam emosi negatif, mengalami tekanan psikologis, merasa malu dan bersalah, serta merasa khawatir akan kehidupan sosial, pendidikan, dan masa depan anak.

Dukungan sosial akan memberikan manfaat terhadap segi emosional bagi yang menerima dukungan (Gottlieb, Smet; Kusumadewi, 2017). Winarsih (2020) menyampaikan bahwa hal tersebut akan memberikan rasa dihargai, dicintai serta diperhatikan pada orang tua yang memiliki ABK. Sehingga diharapkan akan memunculkan sikap positif sebagai wujud rasa syukur ('Izzah, 2022).

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil tema “Kebersyukuran Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Ditinjau dari Dukungan Sosial” untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan faktor dari kebersyukuran yakni dukungan sosial.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana kebersyukuran orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus ditinjau dari dukungan sosial.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menyumbang kajian literasi ilmiah pada lingkup psikologi anak berkebutuhan khusus, psikologi klinis, serta psikologi perkembangan terutama yang berkaitan dengan kebersyukuran orang tua yang memiliki ABK ditinjau dari dukungan sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan untuk para orang tua dari anak berkebutuhan khusus mengenai pentingnya dukungan sosial terhadap kebersyukuran. Serta memberikan wawasan kepada orang

tua ABK terkait manfaat yang diperoleh, sehingga dapat melakukan yang terbaik bagi anak mereka, seperti memberikan pengasuhan dan pendampingan yang tepat, serta memberikan hak anak untuk mendapatkan pendidikan.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Manfaat bagi penelitian selanjutnya adalah diharapkan mampu dijadikan sebagai landasan untuk dapat mengembangkan psikoedukasi dan pelatihan terkait hubungan dukungan sosial dalam meningkatkan kebersyukuran orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

c. Bagi Lembaga Sekolah

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan berupa informasi bagi lembaga sekolah terkait hubungan antara dukungan sosial dengan kebersyukuran orang tua yang memiliki ABK, sehingga lembaga sekolah dapat meningkatkan kepeduliannya dan dapat memberikan dukungan bagi anak maupun orang tua yang memiliki ABK misalnya menyediakan layanan konseling bagi orang tua.

D. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	<i>Grand Theory</i>	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ajran Nura dan Kartika Sari	Kebersyukuran pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus	2018	Penelitian ini menggunakan teori kebersyukuran dari McCullough dkk (2002)	Kualitatif	Wawancara semi-terstruktur dengan menggunakan pertanyaan terbuka yang disusun berdasarkan teori McCullough dkk (2002), dan observasi.	4 orang ibu dari ABK dengan kelainan mental dan kelainan fisik yang berdomisili di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar.	Penelitian ini memperoleh beberapa hasil yaitu, keempat responden menunjukkan rasa syukur selama mengasuh anaknya yang anak berkebutuhan khusus, hasil lain yaitu bahwa dukungan sosial mempengaruhi dan mampu

								meningkatkan kebersyukuran seseorang.
2.	Amalia Zain, M. Nursalim Malay, Annisa Fitriani	Hubungan antara Dukungan Sosial dan Rasa Syukur dengan <i>Psychological Well-Being</i> pada PNS Menjelang Masa pensiun	2020	Teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang dimiliki, yaitu teori <i>psychological well-being</i> dari Ryff (1989), teori dukungan sosial dari Sarafino (1994), dan teori rasa syukur dari Rusdi (2016).	Kuantitatif	Peneliti menggunakan skala <i>psychological well-being</i> mengacu pada skala <i>psychological well-being</i> yang diadaptasi dari Ryff (1995). Untuk mengukur dukungan sosial menggunakan skala yang dimodifikasi dari Lestari (2018) dari teori Sarafino (1994). Serta untuk mengukur rasa syukur	41 PNS berusia 58-59 tahun dari seluruh SDN di Kecamatan Probolinggo, Kabupaten Lampung Timur.	Adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan rasa syukur dengan <i>psychological well-being</i> pada PNS menjelang masa pensiun, adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan <i>psychological well-being</i> pada PNS menjelang masa pensiun,

						menggunakan skala syukur yang diadaptasi dari Rusdi (2016).		serta adanya hubungan yang signifikan antara rasa syukur dengan <i>psychological well-being</i> pada PNS menjelang masa pensiun.
3.	Erna Juherna, Indah Ronita Sari, Diana Indirawati, dan Sely Nurhalimah	Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Makan bagi Anak Tunagrahita Sedang	2020	Penelitian ini menggunakan teori anak tunagrahita dari Sutjihati Somantri	Kualitatif	Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrument utama dan instrument lain adalah wawancara dan observasi.	2 anak tunagrahita sedang kelas 3 SD Luar Biasa di SLB C Perwari Ancaran Kuningan	Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan bina diri makan pada anak tunagrahita sedang menunjukkan hasil yang positif, adanya kemampuan

								perkembangan sehingga dapat mengikuti intruksi dengan baik.
4.	Permata Nurul Wahyu, MIF Baihaqi, dan Lira Fessia Damaianti	Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Stress Orang Tua yang Memiliki Anak Tunagrahita di Moderasi oleh Status Sosial Ekonomi di SLB-C Kota Bandung.	2021	Teori yang digunakan untuk menjelaskan variable-variable yang digunakan. Variable dukungan sosial menggunakan teori dari House (1985), variable tingkat stress menggunakan teori dari Cohen (1983), dan variable status sosial ekonomi	Kuantitatif	Instrument dalam penelitian ini yaitu, instrument dukungan sosial menggunakan instrument yang disusun oleh Kurnia, Putri, Fitriyani (2019) yang mengacu pada aspek dari Smet (1985), instrument tingkat stress menggunakan alat ukur skala <i>Perceived Stress</i>	93 orang tua yang memiliki anak tunagrahita di SLB-C Kota Bandung	Hubungan dukungan sosial dengan tingkat stress memiliki hubungan yang kuat dan hubungan tersebut adalah negatif. Serta hasil bahwa status sosial ekonomi memoderasi hubungan sosial dengan tingkat stress.

				dari teori Santrock (2007).		<i>Scale 10</i> dari Sheldon Cohen (1983) yang diadaptasi dan diterjemahkan oleh Kurnia, Putri, Fitriyani (2019)		
5.	Efa Gustine, RR Dini Diah Nurhadianti	Hubungan antara Rasa Syukur dan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa Kelas XII IPA SMAN 113 Jakarta Timur	2021	Teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang dimiliki yaitu teori kesejahteraan psikologis dari Ryff (Papalia, 2009), teori rasa syukur berdasarkan pada teori dari Emmons R. A., dan McCullough,	Kuantitatif	Instrument penelitian menggunakan skala kesejahteraan psikologis menggunakan alat ukur yang diadaptasi dari Ryff (Papalia, 2009), skala dukungan sosial yang diadaptasi dari House (Smet, 2020), dan skala	123 orang siswa kelas XII IPA SMAN 113 Jakarta Timur	Adanya hubungan positif dan signifikan antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis, adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis, dan

				M, E. (Arif, 2016), dan teori dukungan sosial berdasarkan aspek Gottlieb dan Sarafino (Smet, 2020)		rasa syukur yang diadaptasi dari McCullough, Emmons, dan Tsang (Prabowo, 2017)		adanya hubungan positif dan signifikan antara rasa syukur dan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur.
6.	Yulia Lestari Tarihoran, Pemela Hendra Heng, Sri Tiatri	Dukungan Sosial sebagai Mediator Pengaruh Rasa Syukur terhadap Kepuasan Hidup Guru pada Saat Pembelajaran Daring	2021	Teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang dimiliki yaitu kepuasan hidup dari Diener et al., (1985), dukungan sosial dari Zimmet (1988),	Kuantitatif	Instrumen penelitian menggunakan skala kepuasan hidup yang mengadaptasi skala <i>Satisfaction with Life Scale</i> (SWLS) oleh Diener et al. (1988), dukungan	125 Guru SD di Tangerang Selatan	Dukungan sosial terbukti berpengaruh sebagai mediator rasa syukur terhadap kepuasan hidup pada guru SD di wilayah Tangerang

				dan rasa syukur oleh Mc. Cullough et al., (2002).		<p>sosial menggunakan adaptasi skala <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i> (MSPSS) oleh Zimmet (1988), dan skala syukur menggunakan skala adaptasi <i>The Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)</i> oleh McCullough et al (2002).</p>		Selatan saat pembelajaran daring.
7.	Adhyatman Prabowo	Kebersyukuran dan Kepuasan Hidup pada Orang Tua dengan Anak	2018	Teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang dimiliki yaitu	Kuantitatif	Instrumen penelitian menggunakan skala kepuasan hidup yang mengadaptasi	Orang tua dengan anak berkebutuhan khusus dengan jumlah 53 orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara

		Berkebutuhan Khusus		kepuasan hidup dari Diener et al., (1985) dan rasa syukur oleh Mc. Cullough et al., (2002).		skala <i>Satisfaction with Life Scale</i> (SWLS) oleh Diener, Emmons, Larsen dan Griffin. (1988), dan skala syukur menggunakan skala <i>The Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)</i> oleh McCullough, Emmons, dan Tsang (2002).	dan bertempat tinggal di Malang.	kebersyukuran dengan kepuasan hidup.
8.	Aulia Rohman Putra dan Nila Anggeriny	Kebersyukuran pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus	2019	Teori yang digunakan yaitu teori kebersyukuran dari McCullough, Emmons dan Tsang (2002)	Kualitatif	Pengumpulan data menggunakan wawancara dengan prosedur analisa data menggunakan metode Moustakes.	Empat orang yang terdiri dari dua orang tua yang memiliki lebih dari satu ABK.	Hasilnya adalah orang tua yang bersyukur dengan ABK yang lebih dari satu akan selalu mendoakan anak sebagai

								<p>bentuk rasa syukur pada Tuhan, menerimanya, mengusahakan yang terbaik untuknya, memiliki afek yang positif dan merasakan kepuasan, meningkatnya ibadah, mengambil hikmah dari kondisi anak.</p>
9.	Revi Maulania Wahyudi, Hairani Lubis, Elda Trialisa Putri	Hubungan Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Psikologis Ibu	2021	Teori yang digunakan yaitu teori dari Ryff & Singer (2002) tentang	Kuantitatif	Alat ukur menggunakan skala kebersyukuran dan skala kesejahteraan psikologis.	100 orang ibu yang memiliki anak berkebutuhan	Adanya hubungan yang positif antara kebersyukuran dengan

		yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Balikpapan		kesejahteraan psikologis, dan kebersyukuran dari teori Emmons & McCullough (2002).			khusus di Balikpapan.	kesejahteraan psikologis.
10.	Ludvia Rara Gendis Aprilia	Hubungan Antara Kebersyukuran dan Religiusitas dengan <i>Hardiness</i> Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus	2018	Teori yang digunakan sesuai dengan variabel penelitian adalah <i>hardiness</i> dari Sarafino (2011), kebersyukuran dari Watkins dkk, (2003), dan religiusitas dari Glock & Stark (Nasikhah dan Prihastuti, 2013).	Kuantitatif	Mengukur tingkat <i>hardiness</i> pada 62 ibu dengan skala yang diambil dari artikel American Health (2007) yang mengacu pada alat ukur yang dikembangkan oleh Suzanne Quellte Kobasa dalam artikelnya " <i>How Hardy Are You?</i> " tahun 1984.	Ibu yang memiliki nak cacat di SLB Ruhui Rahayu dan SLB Untung Tuah dengan jumlah 62 orang.	Hasilnya adalah terdapat pengaruh intensitas positif dan signifikan antara syukur terhadap kekerasan, pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap <i>hardiness</i> .

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan, di bawah ini diuraikan persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang hendak dilakukan untuk menjelaskan keaslian penelitian.

1. Keaslian Subjek

Subjek dalam penelitian ini yaitu salah satu orang tua baik ayah maupun ibu yang memiliki ABK di SLB C YPALB Perwari Kuningan Jawa Barat, dengan karakteristik usia 30-60 tahun, dan usia pernikahan di atas 10 tahun. Penelitian di SLB yang sama pernah dilakukan, namun subjek yang dituju adalah anak ABK, sedangkan subjek orang tua belum ada yang meneliti sebelumnya.

2. Keaslian Topik

Beberapa penelitian kebersyukuran dan dukungan sosial sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun penelitian tentang kebersyukuran diikuti variable-variabel lain, begitupun dengan penelitian tentang dukungan sosial diikuti oleh variable-variabel yang lain. Penelitian dengan topik yang sama pernah dilakukan, namun dengan tempat penelitian dan karakteristik subjek yang berbeda. Penelitian ini menjadikan kebersyukuran sebagai variabel tergantung dan dukungan sosial sebagai variabel bebas, sehingga penelitian ini diangkat dengan judul “Kebersyukuran Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Ditinjau dari Dukungan Sosial”.

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua buah alat ukur yaitu untuk mengukur kebersyukuran menggunakan Skala Syukur Versi Indonesia berdasarkan aspek dari Listiyandini et al., (2015) yang telah dimodifikasi oleh peneliti, karena skala terlalu umum, sehingga aitem disesuaikan kembali dengan sasaran responden penelitian, yaitu orang tua dari ABK. Sedangkan untuk mengukur dukungan sosial menggunakan Skala Dukungan Sosial dari 'Izzah (2022) berdasarkan aspek dari Sarafino (2011).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dan kebersyukuran pada orang tua yang memiliki ABK. Hasil tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kebersyukuran yang dirasakan oleh orang tua yang memiliki ABK. Begitu sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula kebersyukuran yang dirasakan oleh orang tua yang memiliki ABK.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang didapatkan pada penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Partisipan

Kebersyukuran orang tua yang memiliki ABK berkorelasi dengan dukungan sosial. Oleh karena itu, dukungan sosial dari orang lain menjadi penting. Sehingga, diharapkan orang tua bisa lebih terbuka, saling berdiskusi maupun *sharing* kepada keluarga, sesama orang tua yang memiliki ABK, maupun lingkungan masyarakat sekitar agar mendapatkan dukungan sosial yang lebih banyak. Serta, tidak merasa menjadi orang tua dari ABK adalah beban, dan mampu saling memberikan bantuan dan *support* untuk dapat meningkatkan rasa syukur.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai kebersyukuran dan dukungan sosial pada orang tua yang memiliki ABK, diharapkan dapat memperhatikan beberapa hal:

- a. Memfokuskan pada salah satu jenis kekhususan anak berkebutuhan khusus, namun jika ingin beragam kekhususan, maka jumlah tiap kekhususan anak diseimbangkan.
- b. Memperluas jangkauan partisipan penelitian, seperti menambah tempat penelitian atau menambah jumlah partisipan.
- c. Menambah informasi identitas terkait faktor demografi seperti, pekerjaan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, jenis kelamin anak, yang memungkinkan adanya pengaruh terhadap variabel penelitian.
- d. Melakukan analisis tambahan pada faktor-faktor yang memungkinkan memiliki hubungan atau pengaruh pada variabel penelitian, sehingga dapat memperkaya temuan penelitian.
- e. Memastikan kuesioner benar-benar diisi oleh responden yang bersangkutan, seperti memberikan kuesioner secara langsung dan mendampingi dalam proses pengisian.

3. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan terhadap orang tua ABK di SLB C Perwari Kuningan Jawa Barat untuk meningkatkan dukungan sosial dan kebersyukuran. Hal ini tidak lepas dari lembaga sekolah sebagai penyedia fasilitas pemberi informasi, nasihat, atau saran mengenai keadaan psikologis sebagai orang tua dari

ABK agar lebih memperhatikan dan memberikan dukungan sosial sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan kebersyukuran. Hal ini dapat dikemas dalam bentuk menyediakan layanan konseling orang tua, *workshop* atau seminar *parenting*, dan pelatihan yang dilaksanakan lebih sering atau ditetapkan jadwal pelaksanaannya, misalnya dua bulan sekali.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B. (2010). Studi Komparasi Antara Jenis Kelamin dan Dukungan Sosial dari Rekan Kerja terhadap Motivasi Kerja Perawat di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta [Skripsi]. Universitas Sebelas Maret.
- Aprilia, L. R. G. (2018). Hubungan Antara Kebersyukuran dan Religiusitas dengan Hardiness Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3).
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i3.4645>
- Aradista, A. M., Rini, R. A. P., & Pratitis, N. (2020). Hubungan Antara Health Belief Model Dengan Perilaku Kepatuhan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Salama Pandemi Covid-19 pada Emerging Adult. *Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi*, 01(02), 117–130.
- Arindawanti, R. A. D., & Izzati, U. A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Subjective Well-being pada Karyawan Bagian Produksi. . . *Character*, 8.
- Atikarini, D. (2022). Hubungan Kebersyukuran dan Dukungan Sosial pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus [Skripsi]. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian* (1st ed.). Pusaka Pelajar.
- Besam, A. A. (2022). Hubungan Kebersyukuran dengan Kepuasan Hidup pada Orang Tua ABK di Kota Makassar [Skripsi]. Universitas Bosowa Makassar.
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*.
- Gustine, E., & Nurhadianti, R. D. D. (2021). THE RELATIONSHIP BETWEEN GRATITUDE AND SOCIAL SUPPORT WITH PSYCHOLOGICALL WELL-BEING OF CLASS XII SCIENCE STUDENTS AT SMAN 113 EAST JAKARTA. 1(1), 11.
- Hambali, A., Meiza, A., & Fahmi, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Kebersyukuran (Gratitude) Pada Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus

- Perspektif Psikologi Islam. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 94–101. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i1.450>
- Handono, O. T., & Bashori, K. (2013). HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRES LINGKUNGAN PADA SANTRI BARU. *Empathy: Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(2).
- Hardianti, R., Erika, E., & Nauli, F. A. (2021). HUBUNGAN ANTARA RASA SYUKUR TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SMA NEGERI 8 PEKANBARU. *Jurnal Ners Indonesia*, 11(2), 215. <https://doi.org/10.31258/jni.11.2.215-227>
- 'Izzah, N. M. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa (SLB) Putra Jaya Kota Malang [Skripsi]. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kristanto, E. (2016). Perbedaan Tingkat Kebersyukuran pada Laki-laki dan Perempuan.
- Kusumadewi, I. (2017). Dukungan Sosial Pada Istri Yang Studi Lanjut. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2). <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.2872>
- Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., & Nadya, R. (2015). Mengukur rasa syukur: Pengembangan model awal Skala Bersyukur versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 473–496. <https://doi.org/10.24854/jpu39>
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyafa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2).
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J.-A. (2002). The grateful disposition: A conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 112–127. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.82.1.112>

- Nura, A., & Sari, K. (2018). Kebersyukuran Pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ecopsy*, 5(2), 73–80.
- Pemerintah Wajib Penuhi Hak Pendidikan Inklusi Bagi Penyandang Disabilitas. (2022). <https://www.kemendiknas.go.id/pemerintah-wajib-penuhi-hak-pendidikan-inklusif-bagi-penyandang-disabilitas#:~:text=Menurut%20data%20statistik%2C%20angka%20kisaran%20berkisar%202.197.833%20jiwa>
- Pitaloka, D. A., & Ediati, A. (2015). Rasa Syukur Dan Kecenderungan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 4(2), 43–50. <https://doi.org/10.14710/empati.2015.14890>
- Prabowo, A. (2018). Kebersyukuran dan Kepuasan Hidup pada Orangtua dengan Anak Berkebutuhan Khusus. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 23(1), 41–51. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol23.iss1.art4>
- Prabowo, R. B., & Laksmiwati, H. (2020). Hubungan Antara Rasa Syukur Dengan Kebahagiaan Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7, 7.
- Putra, A. R., Anggreiny, N., & Sarry, S. M. (2019). Kebersyukuran pada orang tua anak berkebutuhan khusus. *JURNAL SPIRITS*, 10(1), 27. <https://doi.org/10.30738/spirits.v10i1.6532>
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35–40.
- Rachmadi, A. G., Safitri, N., & Aini, T. Q. (2019). Kebersyukuran: Studi Komparasi Perspektif Psikologi Barat dan Psikologi Islam. 24, 14.
- Reswara, A. M. D. (2019). Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Resiliensi Pada Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus [Skripsi]. Universitas Islam Indonesia.

- Rusdi, A. (2016). Syukur Dalam Psikologi Islam Dan Konstruksi Alat Ukurnya. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris dan Non-Empiris*, 2(2), 37–54.
- Sarafino, E. P., & Timothy, W. S. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (7th ed.). United States of America.
- Sepfitri, N. (2011). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sulistina, & Rohmatun. (2018). Hubungan antara Rasa Syukur dengan Kepuasan Hidup pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus.
- Ulfasari, R. (2018). Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Kebahagiaan Pada Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus [Skripsi]. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.
- Wahyu, P. N., Baihaqi, M., & Damianti, L. F. (2021). Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Stress pada Orang Tua yang Memiliki Anak Tunagrahita Dimoderasi oleh Status Sosial Ekonomi di SLB-C Kota Bandung. *Jurnal Psikologi Insight*, 5(2), 14–25.
- Wahyudi, R. M., Lubis, H., & Putri, E. T. (2021). Hubungan Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Psikologis Ibu yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Balikpapan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(4), 820. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6754>
- Watkins, P. C., Woodward, K., Stone, T., & Kolts, R. L. (2003). Gratitude and Happiness: Development of a Measure of Gratitude, and Relationships with Subjective Well-Being. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 31(5), 431–451. <https://doi.org/10.2224/sbp.2003.31.5.431>
- Yoga, M. (2017). Kebersyukuran pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin [Skripsi]. UIN Antasari.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Prenamedia Group.

Zain, A., Malay, M. N., & Fitriani, A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Rasa Syukur Dengan Psychological Well-Being Pada PNS Menjelang Masa Pensiun. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, 3(2), 147–156. <https://doi.org/10.24042/ajp.v3i2.13132>

